

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SMP
NEGERI 5 STABAT T.A. 2015/2016**

**Aulia Resa Fahlevi Siregar
(NIM: 4113111010)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 5 Stabat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 5 Stabat T.A. 2015/2016 yang berjumlah 36 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan pemecahan masalah I diperoleh 19 siswa (52,78%) dari 36 siswa telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya $\geq 2,80$). Setelah tindakan II, melalui pemberian tes kemampuan pemecahan masalah II diperoleh 32 siswa (88,89%) dari 36 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya $\geq 2,80$). Terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 36,11%. Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal maka persentase ketuntasan ini terpenuhi. Nilai rata-rata pada tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I yaitu 2,47 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,26. Peningkatan nilai rata-rata yaitu sebesar 0,79 yang berada pada kategori baik.

Pada tindakan siklus I melalui pemberian tes kemampuan pemecahan masalah untuk setiap indikator yang diteliti yaitu pada indikator memahami masalah menjelaskan persentase rata-rata pada siklus I sebesar 88,89%, pada siklus II meningkat menjadi 94,44%. Indikator merencanakan penyelesaian masalah pada siklus I sebesar 86,11%, pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada siklus I sebesar 36,11%, pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Indikator memeriksa kembali hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 16,67%, pada siklus II meningkat menjadi 86,11%.

Berdasarkan uraian-uraian di atas disimpulkan kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 5 Stabat T.A 2015/2016.